

MUSEUM SEJARAH NANGROE ACEH DARUSSALAM

RULLY IRVANSYAH, Ir. Veronika Widi Ps. MT.,

Skripsi, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, 2009

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : rancang bangunan

Abstraksi :

Aceh adalah kota yang sedang dalam tahap rekonstruksi dan rehabilitasi setelah terkena musibah tsunami yang menghancurkan hampir dari separuh kota tersebut. Pentingnya pembangunan kembali tempat tempat atau kawasan bersejarah di aceh dinilai sangatlah penting. Dengan merevitalisasi Museum Aceh fungsi bangunan tersebut akan berfungsi kembali sebagaimana semestinya serta ikut mendukung 2 landmark bangunan di N.A.D (Masjid Baiturrahman dan Museum Tsunami) menjadi satu kesatuan. Disamping itu, mengubah pandangan masyarakat tentang keadaan Museum yang membosankan menjadi sarana hiburan yang edukatif. Tema dari Museum Sejarah N.A.D ini adalah jejak menuju sejarah, maksud dari tema ini untuk mempertegas sejarah dan budaya yang pernah ada di N.A.D. Titik titik bersejarah menjadi acuan dalam desain bangunan ini sehingga akar dari budaya dan sejarah N.A.D tidak hilang meskipun dibangun dengan bentuk yang modern. Konsep desain bangunan ini adalah Time Circle dimana konsep ini didapat dari pendalaman makna dari jejak menuju sejarah yang dipahami oleh penulis. Bangunan dasar dari Museum ini adalah lingkaran, dimana pada bangunan inti lingkaran didapat dari filosofi waktu dan pada bangunan pendukung lingkaran diambil dari garis axis imajiner yang menghubungkan antara Masjid Baiturrahman dengan Museum Tsunami sehingga mendapatkan bentuk melengkung. Konsep yang dipilih tidak hanya diaplikasikan pada gubahan bentuk bangunan saja tetapi juga pada sirkulasi bangunan yang melingkar. Sehingga jika dilihat dari tampak atas bangunan ini seperti menunjuk ke sebuah arah dengan bangunan inti yang berbentuk lingkaran sebagai titik awal dan bangunan pendukung yang berbentuk melengkung sebagai pengarah.